

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memajukan kualitas pendidikan merupakan tugas yang utama bangsa Indonesia. Ini bukan hanya merupakan tugas pemerintah, namun juga seluruh bagian lapisan masyarakat, terutama para guru selaku pionir utama pendidik dan siswa sebagai subyek utama dalam perubahan yang menyangkut baik-buruknya generasi muda ini kedepan (Farouq, Muhammad Ayyinna Yusron El, 2019, pp. 114-126). Pendidikan sangat berpengaruh untuk masa depan menjadi lebih cemerlang, apa lagi sekarang kita memasuki kehidupan yang serba modern yang menuntut kita untuk semakin maju dan pandai dalam menyesuaikan diri agar tidak tertinggal dan mampu bersaing sebagai sumber daya manusia yang bernilai.

Menulis merupakan sebuah gagasan ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan dapat dinikmati oleh pembacanya. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menumpahkan gagasan pemikiran dalam bentuk Bahasa tulis untuk tujuan, misalnya, memberi tahu, meyakinkan, menghibur (Nurjamal, 2011, hal. 69). Berdasarkan hal tersebut juga menulis merupakan sebuah karya yang hasilnya abadi dalam sebuah tulisan, namun tidak banyak orang menyukai menulis sebagian mereka menganggap bahwa menulis merupakan hal yang tidak seru dan membosankan.

Teks prosedur adalah tulisan yang berisi petunjuk melakukan suatu kegiatan yang mempunyai nama lain kiat, tips, resep dan kemudian disimpulkan

menjadi teks prosedur. Teks prosedur merupakan sebuah teks yang mempermudah dalam memberikan penjelasan baik untuk diri sendiri atau orang lain tentang cara melakukan suatu kegiatan sesuai tahapan yang sesuai dan benar. (Suryaman, Suherli, & Istiqomah, 2018) Teks prosedur merupakan tulisan yang berisi serangkaian tata cara melakukan suatu kegiatan dengan tujuan mempermudah mengerjakan sesuatu dengan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dra. Heni Laksmiati selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di SMA PGRI 2 Palembang, banyak siswa yang kurang tertarik dalam menulis teks prosedur hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang monoton dan hanya mengandalkan metode ceramah yang dinilai kurang efektif dalam proses belajar mengajar. Faktor-faktor penyebab kurangnya minat siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang dalam menulis teks prosedur yaitu menganggap kegiatan menulis merupakan hal yang membosankan, guru dalam mengajar materi menulis teks prosedur masih menggunakan strategi pembelajaran dasar atau konvensional, strategi pembelajaran yang digunakan monoton, masih menggunakan kebiasaan lama yaitu metode ceramah dan siswa masih belum bisa menemukan susunan dan memilih kata dalam menulis sebuah teks prosedur.

Salah satu model pembelajaran yang mampu membangkitkan kemampuan menulis teks prosedur siswa adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) adalah bentuk pembelajaran yang didasari dari temuan konstruktivis dan generatif bahwa siswa mendapatkan pemahaman materi yang lebih dalam saat mereka secara aktif

membangun pemahaman mereka dengan bekerja menggunakan gagasan. Model pembelajaran *Project Based Learning* atau PjBL memungkinkan siswa untuk menyelidiki pertanyaan, mengajukan hipotesis dan penjelasan, saling mendiskusikan gagasan, menyanggah gagasan orang lain, dan mencoba gagasan baru dengan proyek pembelajaran yang diberikan. Penelitian menunjukkan bahwa siswa di kelas PjBL mendapat nilai lebih tinggi daripada siswa di kelas umum. (Sopandi, 2020, hal. 146).

Berdasarkan pemikiran tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang.**

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMA PGRI 2 Palembang, bahwa pada saat proses kegiatan belajar-mengajar masih bersifat individual. Hal ini mengakibatkan siswa tidak dapat bertukar informasi dan berkomunikasi dengan baik sehingga hasil belajar yang didapat menjadi tidak optimal, komunikasi antara guru dan siswa tidak direspon baik oleh siswa. Inilah yang menjadi acuan peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menarik minat siswa terutama dalam kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, faktor-faktor penyebab nilai siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang dalam menulis teks prosedur masih rendah, sebagai berikut:

- (1) Rata-rata siswa menganggap menulis merupakan sebuah hal yang membosankan.
- (2) Guru dalam mengajar materi menulis teks prosedur masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional, strategi pembelajaran yang digunakan monoton dan masih menggunakan metode ceramah.
- (3) Siswa masih belum bisa menemukan struktur dan memilih kata yang tepat untuk menulis teks prosedur.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

- (1) Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini dilihat dari perbandingan antar nilai akhir kemampuan menulis teks prosedur yang diajarkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dan yang diajarkan dengan model pembelajaran dasar atau konvensional.
- (2) Model *Project Based Learning* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa.
- (3) Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang.

1.2.3 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menulis teks prosedur siswa kelas XI SMA PGRI 2 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1) Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan Bahasa Indonesia dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur di SMA PGRI 2 Palembang.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, siswa, dan peneliti lainnya.

- (1) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi belajar untuk meningkatkan prestasi, khususnya dalam kegiatan menulis teks prosedur yang baik dan benar saat proses belajar mengajar.

- (2) Bagi guru, hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran terutama pada proses pembelajaran menulis teks prosedur di kelas XI SMA PGRI 2 Palembang.
- (3) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman baru dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur secara jelas dan menarik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
- (4) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan dan tolok ukur untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam memahami pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar siswa.